

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan bahan ajar pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan yang diolah dengan Empat Tahap Pengolahan Bahan Ajar (ETPBA) yaitu proses seleksi, proses strukturisasi, proses karakterisasi dan proses reduksi didaktik.
 - a) Tahap seleksi meliputi seleksi terhadap buku teks kimia umum/dasar dan analisis standar isi serta mengembangkan indikator.
 - b) Tahap strukturisasi meliputi strukturisasi materi dengan membuat peta konsep materi kelarutan dan hasil kali kelarutan serta struktur makro.
 - c) Tahap karakterisasi meliputi karakter materi bahan ajar memiliki kriteria mudah, sulit, abstrak dan konkrit.
 - d) Tahap reduksi didaktik yang dilakukan meliputi reduksi analogi, gambar percobaan, gambar, kembali ke tahap kualitatif serta contoh soal.
2. Aspek keterbacaan bahan ajar kelarutan dan hasil kali kelarutan yang diolah dengan empat tahap pengolahan bahan ajar terhadap sumber belajar siswa memiliki kategori mudah dipahami dengan rata-rata persentase sebesar 59,31 %, dengan rincian:
 - a) Rata-rata keterbacaan materi pengertian kelarutan dan hasil kali kelarutan sebesar 51,85% siswa berpandangan bahan ajar materi pengertian kelarutan dan hasil kali kelarutan mudah untuk dipahami.
 - b) Rata-rata keterbacaan materi satuan kelarutan sebesar 59,26% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.

- c) Rata-rata keterbacaan materi kesetimbangan zat padat dengan larutannya sebesar 67,59% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - d) Rata-rata keterbacaan materi pengertian Ksp sebesar 59,26% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - e) Rata-rata keterbacaan materi hubungan Ksp dengan kelarutan sebesar 51,85% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - f) Rata-rata keterbacaan materi menghitung Ksp dari kelarutan sebesar 58,52% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - g) Rata-rata keterbacaan materi menghitung kelrutan dari data Ksp 66,67% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - h) Rata-rata keterbacaan materi memperkirakan terbentuknya endapan dalam suatu larutan sebesar 59,26% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - i) Rata-rata keterbacaan materi pengaruh ion senama terhadap kelarutan sebesar 62,64% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
 - j) Rata-rata keterbacaan materi menghitung harga kelarutan yang dipengaruhi oleh pH sebesar 56,79% siswa berpandangan bahan ajar mudah untuk dipahami.
3. Berdasarkan tanggapan guru, bahan ajar mandiri siswa yang telah diolah dengan Empat Tahap Pengolahan Bahan Ajar, telah sesuai dengan aspek-aspek berikut ini:
- a. Aspek Kelayakan isi dengan indikator belajar, guru berpandangan telah sesuai. Aspek ini mencakup uraian materi yang telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi, serta kesesuaian konteks, kasus dan ilustrasi dikembangkan dengan baik.

- b. Aspek Bahasa bahan ajar telah sesuai. Aspek bahasa mencakup ketepatan tata bahasa, ejaan, istilah dan konsistensi, keakuratan simbol, kemutakhiran pustaka, mendorong keingintahuan, kesesuaian konteks, kasus dan ilustrasi.
- c. Aspek penyajian materi bahan ajar telah sesuai. Dalam hal ini, materi yang terdapat dalam bahan ajar, telah disajikan secara sistematis antara keterkaitan materi, keutuhan makna, serta membangkitkan motivasi belajar siswa.
- d. Secara umum, Aspek Grafika bahan ajar telah sesuai. Namun, dalam desain sampul, 66,7% guru yang menyatakan bahwa desain sampul kurang menarik dalam kriteria warna gambar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Empat tahap pengolahan bahan ajar pada bahan ajar kelarutan dan hasil kali kelarutan, hendaknya dikembangkan lebih lanjut, baik dalam pokok bahasan yang sama maupun dalam pokok bahasan yang lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Guru hendaknya memberikan konsep secara sistematis dan menyeluruh sehingga tidak ada materi prasyarat yang terlewat/kurang dipahami siswa.